RINGKASAN

TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT AMLODIPINE DI KLINIK PENYAKIT DALAM RUMKITBAN 05.08.03 SIDOARJO

Annisa Indirawati

Amlodipine adalah obat antihipertensi dan anti angina yang tergolong dalam obat antagonis kalsium golongan dihidropiridin. Kelebihan amlodipine dibandingkan dengan obat hipertensi lainnya karena amlodipine lebih efisien dalam pemberiannya yaitu cukup satu kali sehari mampu menurukan tekanan darah secara perlahan dan absorbsinya sempurna dalam tubuh, terutama bagi penderita usia lanjut. Amlodipine merupakan obat antihipertensi yang dapat digunakan secara monoterapi atau dapat dikombinasikan dengan golongan obat lain dalam penatalaksanaan hipertensi. Amlodipine termasuk obat yang dikonsumsi dalam jangka panjang, maka diperlukan kepatuhan pasien dalam penggunaannya. Kepatuhan adalah taat mengikuti suatu rangkaian tindakan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan. Kepatuhan pasien dalam hal mengkonsumsi obat secara rutin menjadi hal yang sangat penting bagi pasien hipertensi dalam mengontrol tekanan darah serta mendukung keberhasilan terapi. Ketidakpatuhan pasien dalam penggunaan obat dapat memperpanjang masa terapi pengobatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepatuhan penggunaan obat amlodipine di Klinik Penyakit Dalam Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data. Pelaksanaannya dilakukan mulai dari teknik survey dan menganalisis dokumen. Teknik penelitian ini observasional *cross sectional* untuk penelitian tingkat kepatuhan penggunaan obat di Klinik Penyakit Dalam Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo karena penelitian ini dikerjakan dengan cara mengumpulkan data. Pelaksanaan penelitian dilakukan di Klinik Penyakit Dalam Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo yang berlokasi di Jl. dr. Soetomo 2, Sidoarjo, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur pada bulan Maret 2021. Penelitian dilakukan kepada 67 pasien yang memenuhi kriteria inklusi. Cara pengambilan data yaitu dengan membagikan kuesioner pada pasien yang mendapat terapi obat amlodipine.

Diperoleh demografi jenis kelamin didominasi oleh perempuan (63%), dari pada laki-laki (37%). Selain itu jumlah usia pasien tertinggi adalah pada rentang usia 56-65 tahun dengan total jumlah pasien 42 (63%). Berdasarkan pendidikan terakhir didapatkan pasien terbanyak pada tingkat pendidikan SMA (47,8%). Penggunaan obat amlodipine paling banyak ditemukan pada jenis pekerjaan sebagai ibu rumah tangga (32,8%). Amlodipine yang digunakan dalam penelitian ini yaitu amlodipine 5 mg dan amlodipine 10 mg dengan persentase tertinggi yaitu amlodipine 10 mg sebanyak 60 pasien (89,5%) dengan jumlah obat yang diterima paling banyak 2 macam obat antihipertensi (46%). Pada karakteristik lama pemakaian obat amlodipine menunjukkan pasien lebih banyak mengkonsumsi amlodipine dalam kurun waktu 1 – 5 tahun (59,7%) dengan lama menderita hipertensi kurun waktu 1-5 tahun (70,1%). Selain itu, pasien yang mendapatkan terapi obat amlodipine memiliki komorbid tertinggi diabetes mellitus +

polyneuropathy (PNP) sebesar 46,2%. Sedangkan pada jumlah jawaban pada setiap item pertanyaan didapatkan pasien lebih banyak tidak patuh karena “lupa” minum obat yang terdapat pada pertanyaan nomor 1 (24%) dan pasien “berhenti” minum obat ketika merasa lebih baik yang terdapat pada peratanyaan nomor 3 (15%). Pada tingkat kepatuhan penggunaan amlodipine didapatkan mayoritas berjenis kelamin perempuan memiliki tingkat kepatuhan tinggi sebesar 64%. Pada karakteristik usia menunjukkan rata-rata memiliki tingkat kepatuhan tinggi. Pada parameter usia 41-45 tahun memiliki tingkat kepatuhan tinggi dengan persentase 50%, usia 46-55 dengan persentase 57%, dan usia 56-65 tahun dengan persentase 78,5%. Pada karakteristik pendidikan terakhir SD memiliki persentase tingkat kepatuhan tinggi sebesar 80%, SMP sebesar 44,4%, SMA sebesar 62,5%, Diploma sebesar 66,6%, dan Sarjana sebesar 92%. Pada karakteristik dosis obat amlodipine yang digunakan memiliki tingkat kepatuhan tinggi pada amlodipine 5 mg sebesar 71,4%. Kemudian pada karakteristik jumlah obat yang diterima, pasien rata-rata memiliki kepatuhan tinggi baik yang menggunakan 1-5 macam obat yang diterima. Kemudian pada karakteristik lama pemakaian amlodipine memiliki tingkat kepatuhan tinggi pada parameter 1-5 tahun sebesar 83%, sedangkan pada karakteristik lama menderita hipertensi memiliki tingkat kepatuhan tinggi pada parameter 1-5 tahun sebesar 73%. Selain itu, pasien yang menderita hipertensi dengan komorbid memiliki tingkat kepatuhan tinggi pada parameter HT + CKD sebesar 100%, HT + PNP sebesar 100% dan HT + PNP + DMND sebesar 100%.

Hasil penelitian berdasarkan tingkat kepatuhan penggunaan obat amlodipine di Klinik Penyakit Dalam Rumkitban 05.08.03 Sidoarjo dengan menggunakan kuesioner *Morisky, Green, Levine Adherence Scale* (MGLS), mendapatkan hasil tingkat kepatuhan tinggi (skor 0) sebesar 70,1%, tingkat kepatuhan sedang (skor 1-2) sebesar 25,3%, dan tingkat kepatuhan rendah (skor 3-4) sebesar 4,4%. Penelitian ini memiliki kelemahan yaitu pasien dapat dengan mudah memanipulasi data, dan kemungkinan dalam hal tidak jujur lebih besar, ada kemungkinan pasien salah menjawab karena tidak memahami pertanyaan yang diberikan. Maka dari itu, kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dan lebih mendalam terkait dengan tingkat kepatuhan penggunaan obat amlodipine.